

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini disebabkan karena Wajib Pajak mengerti bahwa pajak adalah hal terpenting bagi negara yang dapat digunakan untuk menunjang pembangunan Negara, selain itu Wajib Pajak juga menyadari bahwa penundaan membayar pajak akan merugikan negara.
2. Pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar notaris kurang memiliki wawasan tentang peraturan perpajakan.
3. Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Adanya pengaruh yang signifikan diakibatkan oleh persepsi Wajib Pajak terutama notaris

bahwa pembayaran pajak mudah dan aman dilakukan dengan melalui internet.

4. Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan oleh Wajib Pajak masih belum dapat percaya terhadap pemerintahan dan hukum yang dimiliki oleh Negara.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya responden yang menjadi objek penelitian dikarenakan sulitnya mendapatkan izin untuk melakukan pembagian kuesioner ke notaris. Hal tersebut dikarenakan notaris memiliki kesibukan masing-masing. Adapula yang memberikan alasan responden yang tidak dapat ditemui dengan alasan ke luar kota dengan waktu yang cukup lama.
2. Sulitnya penulis menemui responden secara langsung sehingga kuisisioner dititipkan kepada *receptionist*, oleh karena itu tingkat respon dari narasumber tidak 100%.

### 5.3 Saran

Adapun beberapa saran untuk penelitian berikutnya:

1. Pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak sebaiknya ditingkatkan oleh pemerintah sehingga Wajib Pajak memiliki wawasan mengenai peraturan perpajakan dan pentingnya pajak bagi Negara. Dengan adanya wawasan yang diketahui dan dipahami Wajib Pajak akan sendirinya memiliki kemauan untuk membayar pajak.
2. Kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum juga perlu ditingkatkan, agar Wajib Pajak percaya dalam pemungutan pajak. Sehingga kepercayaan yang penuh terhadap pemerintahan dan hukum membuat Wajib Pajak memiliki kemauan membayar pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. D., 2011, Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan *Sunset Policy* Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Skripsi* Strata-1. Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Cahyonowati, 2011, Model Moral Dan Kepatuhan Perpajakan: Wajib Pajak Orang Pribadi. *JAAI Vol. 15 No. 2, Desember 2011: 161-177.*
- Data penerimaan pajak negara, 2013, [http://www.depkeu.go.id/ind/Read/?type=ixNews&id=26270&thn=2013&name=br\\_220313\\_2.htm](http://www.depkeu.go.id/ind/Read/?type=ixNews&id=26270&thn=2013&name=br_220313_2.htm), diakses 29 Agustus 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dahlioni, R. M., 2012, Pengertian Notaris, 2012, <http://lembaga.keterampilanhukum.blogspot.com/2012/06/bahanpendidikan-profesi-notaris.html>, diakses 28 Agustus 2013.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, I., 2012, Perbedaan Kode Etik Notaris dan PPAT. <http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt509f7875153dc/perbedaan-kode-etik-notaris-dan-ppat>, 25 September 2013.

- Hadi, W.**, 2012, Strategi Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak,  
[http://www.pajak.go.id/content/article/bagaimana-ya-carater\\_baikmeningkatkan-kepatuhan-wajib-pajak](http://www.pajak.go.id/content/article/bagaimana-ya-carater_baikmeningkatkan-kepatuhan-wajib-pajak), diakses 25 September 2013.
- Handayani, S.W., dan U. Pratiwi, 2012, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas, *Simposium Nasional Akuntansi XV*.  
September: 2-3.
- Hardiningsih, P., dan N. Yulianawati, 2009, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol. 3 No. 1*.  
November.
- Jumlah Notaris di Surabaya, 2013,  
<http://bpnsurabaya.com/pdf/daftarppat.pdf>, diakses 23 Agustus 2013.
- Kecurangan Notaris, 2009,  
<http://www.hukumonline.com/berita/baca/hol21125/tak-ada-hukuman-buat-notaris-nakal>, diakses 28 Agustus 2013.
- Kecurangan Notaris Lainnya, 2014, <http://irmadevita.com/2011/waspadalah-para-notarisppat-dalam-melakukanpembayaran-pajak/>, diakses 28 Januari 2014.
- Lomanto, S. L., 2012, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dengan Moderasi Locus Of Control Dan Kejelasan Tugas Pada Peran Auditor

Yunior, *Skripsi Strata-1*, Fakultas Bisnis. Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Nalle, M. R. Y., 2009, Pengertian E-Regstration. <http://pusatperpaja.kan.blogspot.com/2009/04/pendaftaran-npwp-melalui-e-regi-stration.html>, diakses 5 November 2013.

Noviandini, N. C., 2012, Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filing* Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta. *Jurnal Nominal Vol. 1 No. 1 Tahun 2012*.

Nugroho, R. A., dan Zulaikha, 2012, Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 1, No. 2, 2012: Hal 1-11*

Probondari, R. Z., 2013, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banten. *Skripsi Strata-1*. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

Purnomo, A. dan Musyarofah, S., 2008, Pengaruh Kesadaran Dan Persepsi Tentang Sanksi, dan Hasrat Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis, dan Sektor Publik (JAMBSP)*, Vol. 5 No. 1 – Oktober 2008: 34– 50.

- Rahmawaty dan Ningsih, 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol 4. No.2. Juli 2011.*
- Rakhmat (1994), dan Krech dan Crutchfield (1975), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi, <http://www.psychologymania.com/2011/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, diakses 25 September 2013.
- Ramadhan, 2009, Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan, <http://forbetterhealth.wordpress.com/2009/04/19/peng-etahun-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi/>, diakses 25 September 2013.
- Rantung, T.V., dan Adi P. H., 2009, Dampak Program Sunset Policy Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar. *Simposium Nasional Perpajakan II.*
- Sindhutomo, A., 2012, Pengertian E-Filing. <http://auddreysindhutomo.blogspot.com/2012/03/pengertian-e-filing.html>, diakses 5 November 2013
- Sudaryanto, 2011, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman, <http://keehatanlingkunganmasyarakat.blogspot.com/2012/03/fhdfhdfh.html>, diakses 25 September 2013.
- Supriyanto, A., 2012, Rendahnya Kemauan Membayar Pajak, <http://kenapasusah.blogspot.com/2012?07/factoryang-mempengaruhirendahnya.html>, diakses 25 September 2013.

Suyatmin, 2004, Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Bumi dan Bangunan. *Skripsi* Strata-1. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro, Surakarta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. <http://www.pajak.net/blog/22/undang-undang-kup-no-28-tahun-2007/>, diakses 25 September 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris, <http://muvid.files.wordpress.com/2011/12/uu-nomor-30-2004-jabatan-notaris.pdf>, diakses 25 September 2013.

Utami, S. R. dan Andi, 2012, Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. September.

Waluyo, 2010, *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.

Widayati dan Nurlis, 2010, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus pada KPP Pratama Gambir Tiga). *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Oktober: